Pendamaian dan Harapan

Pelajaran 9, Triwulan 1, 21–27 Februari 2026

Sabat Sore, 21 Februari

Ayat Hafalan:

“Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuatNya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.” KJV - Korintus 5:21

Tuduhan-tuduhan bohong Setan terhadap tabiat dan pemerintahan Ilahi tampak dalam terangnya yang sebenarnya. Ia telah menuduh Allah berusaha hanya meninggikan diri-Nya sendiri, dalam mewajibkan makhluk ciptaan-Nya tunduk dan menurut kepada-Nya, dan telah menyatakan bahwa sementara Pencipta menuntut penyangkalan diri dari yang lain-lain, Ia sendiri tidak mempraktikkan penyangkalan diri dan tidak berkorban. Sekarang tampak jelas bahwa bagi keselamatan bangsa yang jatuh dan manusia berdosa, Penguasa alam semesta telah membuat pengorbanan yang paling besar yang dapat dilakukan oleh kasih; karena “Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka.” (2 Korintus 5:19). Tampak juga, bahwa pada waktu Lucifer telah membuka pintu masuknya dosa, oleh keinginannya untuk kemuliaan dan keunggulan, Kristus telah merendahkan diri-Nya untuk membinasakan dosa menjadi penurut sampai mati. DD 4.1

Dengan perantaraan Yesus, kemurahan Allah dinyatakan kepada manusia; tetapi kemurahan tidak meniadakan keadilan. Hukum menyatakan sifat-sifat tabiat Allah, dan tidak satu noktah pun daripadanya dapat diubahkan untuk menemui manusia dalam keadaannya yang sudah jatuh. Allah tidak mengubah hukum-Nya, tetapi Ia mengorbankan diriNya sendiri, dalam Kristus untuk penebusan manusia. “Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya.” 2 Kor. 5:19. DA 762.1

Minggu, 22 Februari

Diperdamaikan dari Perbuatan Jahat

Bacalah Kolose 1: 21, 22. Apakah yang Paulus maksudkan dengan hidup jauh dari Allah dan menjadi musuh-Nya? Dan apakah hasil akhir yang diharapkan dari kematian Kristus (lihat juga Ef. 5: 27)?

“Memupuk kebaikan dalam hati adalah pekerjaan yang anehnya banyak orang abaikan. Mereka yang hatinya disucikan dan dibersihkan tidak akan mengikuti praktik-praktik yang buruk. Tuhan membenci roh yang egois dan tamak. Nafsu jahat memenuhi hati yang digerakkan oleh keegoisan. Keegoisan membawa kepada penindasan, dan ketika tindakan penindasan diulang, pikiran menjadi rusak, dan gagal membuat keputusan yang benar. 15MR 254.2

“Dalam hal apa pun, Kristus tidak akan bertindak dengan cara yang tidak adil atau tidak setia. “Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat, sekarang diperdamaikan-Nya, di dalam tubuh jasmani

Kristus oleh kematian-Nya, untuk menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya" [ayat 21, 22]. Allah memanggil orang-orang Kristen yang bijaksana, yaitu pria dan wanita yang dipenuhi dengan pengetahuan akan kehendak-Nya. Kita perlu merasakan kuasa pengubahan dari kebenaran. Ini akan menghilangkan tuntutan sewenang-wenang yang telah menimbulkan begitu banyak kerusakan, menaungi pikiran manusia dengan awan kegelapan. Tuhan memanggil pria dan wanita yang melalui perbuatan baik mereka menunjukkan bahwa kebenaran telah membawa perubahan dalam hidup mereka. Pekerja-pekerja-Nya sekarang harus menghilangkan benang-benang keegoisan yang telah merusak pola tersebut. 15MR 254.3

Pengetahuan kita seharusnya memberikan kerohanian pada pemahaman. Pengetahuan kita tentang Kitab Suci seharusnya bersifat praktis. Tuhan senang ketika orang-orang yang terhubung dengan-Nya dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya. Hamba-hamba-Nya harus setiap hari memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang Dia. Setiap hari mereka harus bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pemahaman rohani, dikuatkan dengan kekuatan sesuai dengan kuasa-Nya yang mulia. Mereka harus meningkatkan ketangkasan rohani mereka, agar mereka dapat memberi kekuatan kepada umat Allah. 15MR 255.1

Allah tidak meminta orang berdosa untuk melayani-Nya dengan sifat-sifat alamiah mereka, sehingga mereka gagal di hadapan alam semesta surgawi dan di hadapan dunia. Dia tidak meminta seorang yang belum bertobat untuk mencoba melayani-Nya. Mereka yang belum berada di bawah kendali hukum keadilan dan belas kasihan sebaiknya mundur dari posisi otoritas mereka sampai mereka memahami bahwa Tuhan akan menunjukkan belas kasihan dan bukan pengorbanan. 15MR 255.2

Senin, 23 Februari

Jika Engkau Bertekun dalam Iman

Bacalah Kolose 1: 23. Menurut Anda apakah yang Paulus maksudkan dengan tetap "teguh dan tidak bergoncang" dalam iman? (Lihat juga Kol. 2: 5 dan Ef. 3: 17.)

“Syarat-syarat untuk memahami misteri Allah telah dinyatakan dengan jelas, “Jika kamu tetap teguh dalam iman yang kokoh dan tidak goyah, dan tidak menyimpang dari pengharapan Injil.” Ini menuntut kita untuk menyelidiki Kitab Suci dengan seksama. Kita tidak dapat teguh dalam iman kecuali kita mendidik dan melatih setiap kemampuan pikiran kita. Tetap teguh dalam iman berarti memiliki tekad yang teguh untuk menggunakan setiap kuasa yang diberikan Allah dalam menjadi pembangun yang berpengalaman dan kompeten bersama Allah, membangun jiwa-jiwa orang-orang yang berada dalam iman, dan berupaya menjangkau mereka yang belum mengenal kebenaran.” RH February 18, 1909, par. 5

“Kata-kata ini menggambarkan kondisi orang-orang yang, melalui penerimaan dan pengudusan kebenaran, mengalami perubahan karakter. Alasan mengapa banyak orang yang mengaku Kristen tidak mengalami hal ini adalah karena mereka tidak melakukan tugas-tugas yang ada di hadapan mereka. Mereka mengaku percaya kepada Yesus, tetapi mereka gagal menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka.” YI May 25, 1893, par. 2

“Tuhan telah menyediakan segala sesuatu agar kita dapat memiliki pengalaman yang kaya, berlimpah, dan penuh sukacita. Yohanes menulis tentang Kristus, katanya, “Di dalam Dia ada hidup; dan hidup itu adalah terang bagi manusia.” Hidup dikaitkan dengan terang, dan jika kita tidak memiliki terang dari Matahari kebenaran, kita tidak dapat memiliki hidup di dalam Dia. Tetapi terang ini telah disediakan untuk setiap jiwa, dan hanya ketika kita menjauh dari terang itulah kegelapan menimpa kita. Yesus berkata, “Barangsiapa mengikuti Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan.” Di dunia sekitar kita, tidak mungkin ada kehidupan tanpa cahaya. Jika matahari berhenti bersinar, semua tumbuh-tumbuhan, semua kehidupan hewan, akan berakhir. Ini menggambarkan fakta bahwa kita tidak dapat memiliki kehidupan rohani kecuali kita menempatkan diri kita di bawah sinar Matahari kebenaran. Jika kita menempatkan tanaman berbunga di ruangan gelap, ia akan segera layu dan mati; demikian pula, kita mungkin memiliki kehidupan rohani, namun kehilangannya dengan tinggal dalam suasana keraguan dan kesuraman. Yesus berkata, “Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dengan sendirinya, kecuali ia tinggal di dalam pokok anggur; demikian juga kamu tidak dapat berbuah, kecuali kamu tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamu adalah ranting-rantingnya; barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia akan menghasilkan banyak buah; sebab tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.” YI May 25, 1893, par. 3

Selasa, 24 Februari

Rencana Kekal Allah

Para rasul tidak menganggap nyawa mereka berharga bagi diri mereka sendiri, melainkan bersukacita karena dianggap layak menderita malu demi nama Kristus. Paulus dan Silas menderita kehilangan segala yang mereka miliki. Mereka dianiaya dengan cambuk dan dilemparkan dengan kejam ke lantai dingin penjara dalam posisi yang sangat menyakitkan, kaki mereka diangkat dan diikat dalam belenggu. Apakah keluhan dan protes mereka sampai ke telinga penjaga penjara? Oh, tidak! Dari dalam penjara, suara-suara memecah keheningan tengah malam dengan nyanyian sukacita dan pujian kepada Allah. Para murid ini dikuatkan oleh kasih yang mendalam dan tulus untuk kepentingan Penebus mereka, demi mana mereka menderita. 3T 406.3

Apabila kebenaran Allah memenuhi hati kita, menguasai perasaan kita, dan mengendalikan hidup kita, maka kita pun akan menganggap penderitaan demi kebenaran itu sebagai sukacita. Tidak ada dinding penjara, tidak ada tiang penyaliban, yang dapat menakuti atau menghalangi kita dalam pekerjaan besar ini. Mari, jiwaku, datanglah ke Kalvari. Perhatikanlah kehidupan yang rendah hati dari Anak Allah. Ia adalah “seorang yang penuh penderitaan dan mengenal kesedihan.” Lihatlah kehinaan-Nya, penderitaan-Nya di Getsemani, dan pelajarilah apa itu pengorbanan diri. Apakah kita menderita kekurangan? Demikian pula Kristus, Kemuliaan Surga. Tetapi kemiskinan-Nya adalah untuk kita. Apakah kita termasuk di antara orang-orang kaya? Demikian pula Dia. Tetapi Dia bersedia menjadi miskin demi kita, agar kita melalui kemiskinan-Nya menjadi kaya. Dalam Kristus, pengorbanan diri telah dicontohkan. Pengorbanan-Nya tidak hanya terdiri dari meninggalkan istana surgawi, diadili oleh orang-orang jahat sebagai penjahat dan dinyatakan bersalah, serta diserahkan untuk mati sebagai penjahat, tetapi juga menanggung beban dosa dunia. Hidup Kristus menegur ketidakpedulian dan kekejaman kita. Kita mendekati akhir zaman, ketika Setan telah turun dengan amarah yang besar, mengetahui bahwa waktunya singkat. Ia bekerja dengan segala tipu daya kesesatan pada mereka yang binasa. Pertempuran ini telah dititipkan kepada kita oleh Pemimpin Agung kita untuk kita lanjutkan dengan penuh semangat. Kita belum melakukan sepersepuluh dari apa yang bisa kita lakukan jika kita benar-benar sadar. Pekerjaan ini terhambat oleh kecintaan pada kemudahan dan kurangnya semangat pengorbanan diri, yang telah ditunjukkan oleh Penyelamat kita dalam hidup-Nya. Kita membutuhkan rekan-rekan kerja dengan Kristus, orang-orang yang merasa perlu untuk berusaha lebih keras. Pekerjaan percetakan kita tidak boleh dikurangi, tetapi harus digandakan. Sekolah-sekolah harus didirikan di berbagai tempat untuk mendidik pemuda kita agar siap bekerja untuk memajukan kebenaran. 3T 406.4

Rabu, 25 Februari

Rahasia Allah Dinyatakan

Bacalah Kolose 1: 26, 27. Paulus dua kali berbicara tentang “rahasia.” Rahasia apakah itu?

“Ajaran tentang inkarnasi Kristus dalam rupa manusia adalah sebuah misteri, “yaitu misteri yang telah tersembunyi sejak zaman dahulu dan dari generasi ke generasi” (Kolose 1:26). Ini adalah misteri kesalehan yang agung dan mendalam. “Firman itu telah menjadi daging dan tinggal di antara kita” (Yohanes 1:14). Kristus mengambil sifat manusia, sifat yang lebih rendah daripada sifat surgawi-Nya. Tidak ada yang lebih menunjukkan kerendahan hati Allah yang menakjubkan selain hal ini. Ia “karena begitu mengasihi dunia, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal” (Yohanes 3:16). Yohanes menyajikan subjek yang menakjubkan ini dengan begitu sederhana sehingga semua orang dapat memahami gagasan yang dikemukakan, dan tercerahkan.” 1SM 246.3

Bagaimana ayat-ayat berikut tentang rahasia Allah menerangi berbagai aspek dari rencana keselamatan? Ef. 1: 7-10, Ef. 3: 3-6

“Demikianlah Tuhan telah memberikan tugas kepada Paulus untuk memasuki ladang misi yang luas di dunia kafir. Untuk mempersiapkannya bagi pekerjaan yang luas dan sulit ini, Allah telah mendekatkan diri-Nya kepada Paulus dan telah membuka di hadapan pandangannya yang terpesona pemandangan keindahan dan kemuliaan surga. Kepadanya telah diberikan pelayanan untuk memberitakan “rahasia” yang telah “disembunyikan sejak dunia dijadikan” (Roma 16:25),—“rahasia kehendak-Nya” (Efesus 1:9).” AA 159.2

“Misteri Kesalehan—Standar untuk mengukur karakter adalah hukum kerajaan. Hukum adalah pendeteksi dosa. Melalui hukum, kita mengenal dosa. Tetapi orang berdosa terus-menerus ditarik kepada Yesus oleh manifestasi kasih-Nya yang menakjubkan, dimana Ia merendahkan diri-Nya untuk mati dengan cara yang memalukan di kayu salib. Betapa menakjubkannya hal ini! Malaikat-malaikat telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memahami rahasia yang luar biasa ini. Ini adalah studi yang dapat menguji kecerdasan manusia tertinggi, bahwa manusia, yang telah jatuh, ditipu oleh Setan, dan memihak Setan, dapat dibentuk sesuai dengan peta Anak Allah yang tak terbatas. Bahwa manusia akan menjadi seperti Dia, bahwa, karena kebenaran Kristus yang diberikan kepada manusia, Allah akan mengasihi manusia—yang telah jatuh tetapi ditebus—seperti

Ia mengasihi Anak-Nya. Bacalah langsung dari firman yang hidup.” 3SM 169.1

Kamis, 26 Februari

Kuasa Injil

Bacalah Kolose 1: 28, 29. Apakah fokus Paulus? Menurut Anda mengapa kata “tiap-tiap orang” disebutkan tiga kali?

“Betapa besarnya tanggung jawab ini! Pekerjaan yang dihadirkan di sini lebih berat daripada sekadar menyampaikan firman; yaitu mewakili Kristus dalam tabiat kita, menjadi surat-surat hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang.” GW92 422.3

Kata-kata ini menempatkan di hadapan pekerja Kristus suatu pencapaian yang tinggi, namun pencapaian ini dapat dicapai oleh siapa saja yang, dengan menempatkan diri di bawah kendali Guru Agung, belajar setiap hari di sekolah Kristus. Kuasa yang ada di bawah perintah Allah adalah tak terbatas, dan hamba Tuhan yang dalam kesulitannya yang besar mengunci diri bersama Tuhan dapat yakin bahwa ia akan menerima sesuatu yang bagi pendengarnya akan menjadi aroma kehidupan yang membawa kehidupan. AA 368.3

“Itulah pekerjaan Tuhan, rahmat dari Tuhan, yang diwujudkan dan dirasakan, yang memberkati kehidupan dan tindakan, yang akan memberikan kesan nyata pada orang-orang yang mendengarnya.” 2T 609.4

“Tetapi bukan hanya itu saja. Ada hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan, yang telah diabaikan oleh beberapa orang, namun memiliki konsekuensi penting, dalam terang yang telah disajikan di hadapan saya. Kesan yang ditinggalkan pada orang-orang dipengaruhi oleh sikap pembicara di podium, oleh sikapnya, dan oleh cara bicaranya. Jika hal-hal ini sesuai dengan kehendak Tuhan, kesan yang ditimbulkannya akan mendukung kebenaran; terutama golongan yang telah mendengarkan dongeng akan mendapat kesan yang baik. Penting agar sikap pendeta itu sederhana dan bermartabat, sesuai dengan kebenaran suci dan luhur yang diajarkannya, agar kesan yang baik dapat ditimbulkan pada mereka yang secara alami tidak cenderung kepada agama." 2T 609.5

Jumat, 27 Februari

Pendalaman

Hukum menuntut kebenaran—suatu kehidupan yang benar—suatu tabiat yang sempurna dan hal ini tidak dapat diberikan oleh manusia. Ia tidak dapat memenuhi tuntutan hukum Allah yang suci. Tetapi Kristus, yang datang ke dunia ini sebagai manusia, menjalani kehidupan yang suci, dan mengembangkan suatu tabiat yang sempurna. Inilah yang ditawarkan-Nya sebagai suatu pemberian cuma-cuma kepada semua orang yang mau menerimanya. Hidup-Nya menggantikan hidup manusia. Dengan demikian mereka mendapat pengampunan dosa-dosa yang lampau, karena panjang sabar Allah. Lebih dari ini, Kristus memenuhi manusia dengan sifat-sifat Allah. Ia membangun tabiat manusia menyerupai tabiat Ilahi, suatu tenunan kekuatan dan keindahan rohani yang elok rupanya. Dengan demikian kebenaran hukum digenapi dalam orang yang percaya pada Kristus. Allah itu "benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus." Roma 3:26. DA 762.2

Kasih Allah telah dinyatakan dalam keadilan-Nya tidak kurang daripada dalam kemurahan-Nya. Keadilan menjadi dasar takhta-Nya, dan buah kasih-Nya. Adalah maksud Setan untuk memisahkan kemurahan dari kebenaran dan keadilan. Ia berusaha membuktikan bahwa kebenaran hukum Allah merupakan musuh terhadap perdamaian. Tetapi Kristus menunjukkan bahwa dalam rencana Allah, hal-hal itu disatukan dan tidak dapat dipisah-pisahkan; yang satu tidak dapat hidup tanpa yang lain. "Kasih dan kesetiaan akan bertemu, keadilan dan damai sejahtera akan bercium-ciuman." Mzm. 85:11. DA 762.3

Oleh kehidupan-Nya dan kematian-Nya, Kristus membuktikan bahwa keadilan Allah tidak merusakkan kemurahan-Nya, tetapi bahwa dosa dapat diampuni, dan bahwa hukum itu benar, dan dapat ditaati dengan sempurna. Tuduhan Setan telah dibantah. Allah telah memberikan kepada manusia bukti yang tidak mungkin keliru tentang kasih-Nya. DA 762.4

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:

WhatsApp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737

contact@advancedsabbathschool.org